

ANALISIS PERMASALAHAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PKN PADA GURU SEKOLAH DASAR

Etika Angely Wijaya ¹⁾, Eka Putri Soviani ²⁾, Ajeng Novita Ningrum ³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email: etikaaja50@gmail.com ¹⁾, ekaputrie67@gmail.com ²⁾, ajengnovitaningrum7@gmail.com ³⁾

Abstract

This study aims to analyze the problems of technology implementation in Civic Education (PKn) learning for elementary school teachers at UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN, Pringsewu District, Pringsewu Regency. This study uses a qualitative method with data collection techniques through interviews and observations. The results of the study indicate that elementary school teachers at UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN still face several problems in implementing technology in PKn learning, such as lack of training and technical support, limited access to technology, and difficulties in integrating technology with the PKn curriculum. This study also found that teachers at UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN need more intensive training and support to improve their ability to use technology in PKn learning. The results of this study are expected to contribute to the development of technology implementation strategies in PKn learning at UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan implementasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada guru Sekolah Dasar di UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar di UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN masih menghadapi beberapa permasalahan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PKn, seperti kurangnya pelatihan dan dukungan teknis, keterbatasan akses teknologi, dan kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dengan kurikulum PKn. Penelitian ini juga menemukan bahwa guru di SDN 3 PRINGSEWU SELATAN memiliki kebutuhan akan pelatihan dan dukungan yang lebih intensif untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran PKn. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi implementasi teknologi dalam pembelajaran PKn di UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN.

Article History

Submitted: 7 Mei 2025

Accepted: 10 Mei 2025

Published: 11 Mei 2025

Key Words

Technology Implementation, Civics Learning, Elementary School Teachers, Problems, Training and Technical Support

Sejarah Artikel

Submitted: 7 Mei 2025

Accepted: 10 Mei 2025

Published: 11 Mei 2025

Kata Kunci

Implementasi Teknologi, Pembelajaran PKn, Guru Sekolah Dasar, Permasalahan, Pelatihan dan Dukungan Teknis

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah program Pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperkuat dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari Pendidikan sekolah, Masyarakat, dan orang tua, yang semuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokrasi dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (Latifah, 2019).

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Melalui pembelajaran interaktif dan inspiratif, peserta didik di dorong untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat mereka. Pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi perkembangan fisik dan psikologis peserta didik secara sistematis. Hal ini diperkuat dari jurnal (Anastasia Ginting).

Pandemi COVID-19 dan perubahan kebijakan Pendidikan menuntut Pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Menurut Numan Somantri (dalam Wahab dan Sapria, 2011) PKn bertujuan mengembangkan kompetensi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan intelektual, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, PKn perlu meningkatkan fungsinya untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad ke 21.

Kemajuan perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan memberikan banyak kontribusi dalam bidang Pendidikan. Pesatnya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan juga dirasakan oleh Masyarakat Indonesia yaitu (dosen, guru, mahasiswa, dan siswa). Teknologi digital muncul salah satu media elektronik yang saat ini telah memperlihatkan paradigma baru dalam pembelajaran. Melalui media elektronik banyak materi pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja. Kemajuan teknologi dalam pembelajaran sangat dirasakan pada awal tahun 2020 dimana awal mula pandemi COVID-19 masuk ke Indonesia yang mengakibatkan penutupan sekolah dan pergeseran pembelajaran luring/tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/daring (UNISEF, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk Pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi strategi utama untuk meningkatkan mutu dan efektifitas belajar. Di era digital sekarang ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga memperluas jangkauan materi serta meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

UPT SDN 3 Pringsewu Selatan merupakan salah satu sekolah dasar yang mulai mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru wali kelas dari kelas rendah (kelas 1) dan kelas tinggi (kelas 6), penggunaan media pembelajaran interaktif seperti gambar, video, dan game edukasi telah memberikan dampak positif dalam menarik minat belajar siswa. Namun demikian, implementasi teknologi di sekolah ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana seperti komputer, tablet, LCD, dan proyektor. Selain itu, keterbatasan waktu belajar dan kurangnya kesiapan guru dalam menguasai teknologi juga menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Meskipun demikian, guru-guru di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan berupaya mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan memanfaatkan media pembelajaran digital seperti Canva, PowerPoint, dan Quizziz, serta mengikuti pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala. Namun, keterbatasan fasilitas masih memaksa guru membawa peralatan pendukung dari rumah, khususnya untuk media audio.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai manfaat, tantangan, serta kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PKn di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi aktual penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Sampel penelitian ini adalah 2 guru wali kelas SD kelas rendah (kelas 1) dan kelas tinggi (kelas 6), di UPT SD N 3 PRINGSEWU SELATAN. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru

tentang implementasi teknologi dalam pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi guru UPT SD N 3 PRINGSEWU SELATAN tentang implementasi teknologi dalam pembelajaran PKn. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran PKn yang menggunakan teknologi dikelas. Metode analisis data, analisis tematik data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN dalam implementasi teknologi pembelajaran PKn. Data yang diperoleh dari observasi di analisis menggunakan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran PKn yang menggunakan teknologi dikelas maupun diluar kelas. Instrumen penelitian pedoman wawancara ,koesioner,lembar observasi. Dengan menggunakan metodologi penelitian ini kami mendapatkan informasi yang akurat tentang permasalahan implementasi teknologi dalam pembelajaran PKn pada guru UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap dua guru wali kelas, yakni guru kelas rendah (kelas 1) dan guru kelas tinggi (kelas 6), dapat diuraikan bahwa penerapan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memberikan berbagai manfaat yang cukup signifikan. Guru yang kami wawancarai menyampaikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa. Hal ini terjadi karena media pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif dan variatif, seperti gambar, video, serta permainan edukatif yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan mudah dicerna. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, melainkan juga terdorong untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi menjadi lebih luas dan mendalam sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai nilai-nilai kewarganegaraan.

Dalam praktik pembelajaran, guru memanfaatkan berbagai media teknologi untuk mendukung penyampaian materi PKn. Contohnya adalah penggunaan gambar dan video yang menampilkan nilai-nilai Pancasila secara visual dan menarik, sehingga siswa lebih mudah menangkap dan memahami konsep-konsep tersebut. Selain itu, guru juga menggunakan game edukatif sebagai salah satu metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Penggunaan media-media ini tidak hanya berfungsi untuk menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengingat dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Meski penerapan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, proses ini tidak lepas dari berbagai kendala yang cukup kompleks. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah. UPT SDN 3 Pringsewu Selatan masih mengalami kekurangan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, LCD, dan proyektor yang memadai untuk digunakan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini memaksa guru untuk beradaptasi dan mencari solusi kreatif agar teknologi tetap dapat dimanfaatkan walaupun dengan alat yang terbatas. Selain itu, keterbatasan waktu belajar juga menjadi hambatan yang signifikan. Guru merasa kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup dalam jadwal pembelajaran untuk praktik langsung menggunakan teknologi. Akibatnya,

siswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam karena keterbatasan waktu untuk eksplorasi dan eksperimen yang biasanya dibutuhkan dalam pembelajaran berbasis teknologi. Kesulitan lain yang muncul adalah dalam melakukan aktivitas pembelajaran yang memerlukan interaksi langsung dan praktik nyata, yang sulit dilakukan hanya dengan media digital, sehingga pemahaman siswa menjadi kurang optimal.

Dari sisi sumber daya manusia, kesiapan guru dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan perangkat teknologi serta mengaplikasikannya secara efektif dalam proses belajar mengajar masih terbatas. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung serta pelatihan yang memadai bagi guru. Meskipun demikian, terdapat beberapa guru yang sudah mulai berinisiatif menggunakan teknologi dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn. Mereka memanfaatkan media gambar dan video untuk membantu siswa memahami materi, seperti menampilkan contoh nilai-nilai Pancasila secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi, pihak sekolah bersama dinas pendidikan telah memberikan berbagai bentuk dukungan. Salah satunya adalah pelatihan teknologi yang diselenggarakan secara online melalui webinar yang difasilitasi oleh dinas pendidikan. Metode pelatihan ini memungkinkan guru untuk mengikuti pembelajaran tanpa harus meninggalkan sekolah, sehingga lebih fleksibel dan efisien. Selain itu, pendampingan teknis juga diberikan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) yang rutin diadakan setiap bulan. KKG ini berfungsi sebagai forum bagi guru untuk saling bertukar pengalaman, berdiskusi, dan mendapatkan bimbingan teknis terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Walaupun sudah ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung implementasi teknologi dalam pembelajaran, dana yang tersedia masih sangat terbatas sehingga belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan. Kondisi ini memaksa guru dan sekolah untuk berinisiatif mencari solusi alternatif agar proses pembelajaran berbasis teknologi tetap dapat berjalan dengan baik.

Dalam menghadapi berbagai keterbatasan fasilitas dan kendala teknis, guru melakukan berbagai upaya kreatif untuk tetap dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Salah satu strategi yang dilakukan adalah membuat bahan ajar berbasis teknologi menggunakan aplikasi desain seperti Canva untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, guru juga menggunakan PowerPoint untuk membuat presentasi interaktif yang dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Untuk meningkatkan interaksi dan evaluasi pembelajaran, guru memanfaatkan platform kuis online seperti Quizziz yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dan menyenangkan. Namun demikian, untuk media audio, guru masih harus membawa alat sound dari rumah karena fasilitas audio di sekolah belum tersedia atau kurang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan fasilitas menjadi tantangan yang cukup besar, guru tetap berusaha keras dan berinovasi agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal demi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam pembelajaran PKn di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan memberikan dampak positif yang cukup berarti, terutama dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar. Namun demikian, kendala-kendala seperti keterbatasan fasilitas, waktu, dan kesiapan guru masih menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi agar implementasi teknologi dapat berjalan lebih optimal. Dukungan dari dinas pendidikan berupa pelatihan dan pendampingan teknis sangat membantu guru dalam

mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya peningkatan sarana prasarana yang memadai serta pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi proses belajar mengajar di sekolah ini, sehingga kualitas pendidikan dapat terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Implementasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan daya tarik pembelajaran dan motivasi siswa. Penggunaan media teknologi seperti gambar, video, dan game edukatif dapat membantu siswa untuk memahami materi PKn dengan lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana, keterbatasan waktu belajar, dan kurangnya kesiapan guru dalam menguasai teknologi. Oleh karena itu, peningkatan sarana prasarana teknologi di sekolah dan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi proses belajar mengajar di sekolah ini, sehingga kualitas pendidikan dapat terus meningkat sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Selain itu, dukungan dari dinas pendidikan dan sekolah juga sangat penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi teknologi dalam pembelajarani.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2020). Inovasi pembelajaran PKn di era digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Anastasia Ginting. Pembelajaran Interaktif dan Inspiratif dalam Pendidikan Kewarganegaraan.
- Latifah. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Program Pendidikan Demokrasi Politik.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). Inovasi Pembelajaran PKn di Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Tin, Tisnawati, & Sukari, S. (2024). Problematika Pengembangan Kompetensi Digital Guru Dalam Pendidikan Islam di Era Globalisasi.
- UNICEF. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia.
- Wahab, A., & Sapria. (2011). Pengembangan Kompetensi Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan.